

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmed KA, Abdulla MA, Mahmoud FM (2012) Wound healing potential of *Phyllanthus niruri* leaf extract in experimental rats. Middle-East J Sci Res 11:1614-1618. doi: 10.5829/idosi.mejsr.2012.11.11.1590.
- Al-adhroey, A. H., Nor, Z. M., Al-mekhlafi, H. M., & Mahmud, R. (2010). Ethnobotanical study on some Malaysian anti-malarial plants : A commUnity based survey. *Journal of Ethnopharmacology*, 132(1), 362–364. <https://doi.org/10.1016/j.jep.2010.08.006>.
- Almos & Pramono, (2015). Leksikon Etnomedisin dalam Pengobatan Tradisional Minangkabau. *jurnal arbitrer*, 2 (april), 44–53.
- Bussmann, R. W., & Glenn, A. (2010). Medicinal plants used in Northern Peru for reproductive problems and female health, 1–12.
- Dewoto, (2007). *pengembangan obat tradisional indonesia menjadi fitofarmaka* , 205–211.
- Dianto, Anam, Khumaidi & tadulako U, (2015). of pharmacy galenika journal of pharmacy october 2015 issn : 2442-8744 studi etnofarmasi tumbuhan berkhasiat obat pada suku kaili ledo di kabupaten sigi , provinsi sulawesi tengah ethnomedicinal study on ledo kaili tribe of sigi regency , received august , m(2), 21–27.
- Hamdi, N. 2019. Studi Pengetahuan Masyarakat Lokal Desa Dodaga Subaim Halmahera Timur Dalam Pemanfaatan Tumbuhan Sebagai Obat Malaria Dan Penyusunan Booklet Berbasis Riset. *Skripsi*.Program Studi Pendidikan Biologi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Uniersitas Khairun Ternate. Publikasi
- Indriaty, Bule & Tallan, (2015). Kajian beberapa tumbuhan obat yang digunakan dalam pengobatan malaria secara tradisional. *spirakel*, 7(2), 28–37.
- Kartikawati, S.M., 2004. Pemanfaatan Sumberdaya Tumbuhan oleh Masyarakat Dayak Meratus di Kawasan Hutan Pegunungan Meratus, Kabupaten Hulu Sungai Tengah. *Tesis pada Sekolah Pascasarjana IPB*. Bogor.
- Kissinger., Zuhud, E.A.M., Darusman, L.K. & Iskandar. 2013). Penapisan senyawa Fitokimia dan Pengujian Antioksidan Ekstrak Daun Pohon Merapat Dari Hutan Kerangas. *Jurnal PenelitianHasilHutan*, 31(1), 9-18.
- Kuntorini, (2005). Botani ekonomi suku zingiberaceae sebagai obat tradisional oleh masyarakat di Kotamadya Banjarbaru, 2.
- Lingkubi R.J, Sumakud Y.M.A. Maria, Nurmawan W & Pangemanan F.S. Euis 2005. *Pemanfaatan Tumbuhan Obat di Kecamatan Bunaken, Kota Manado, Privinsi Sulawesi Utara*.
- Lis Nurranji, Supratman Tabba & Hendra S. Mokodompit, 2015. Kearifan Lokal Pemanfaatan Dalam Tumbuhan ObatOleh Masyarakat Di Sekitar Taman NasionalAketaJawe Lolobata, Provinsi Maluku Utara. JURNAL Penelitian Sosial dan Ekonomi Kehutanan Vol. 12 No. 3 Desember 2015, Hal. 163-175. Balai Penelitian Kehutanan Manado.

Kecamatan Mapanget Kota Manado, Indonesia.

Lawrence A and Hawthorne W. 2006. *Plant Identification. Creating User-Friendly Field Guides For Biodiversity Management*. Published by Earthscan in the UK and USA, <http://libgen.org>, diakses 20 April 2019.

M. Isa & P. Wedelia, (2007). Berghei identify chemical compounds of wedelia biflora and test their bioactivity as antiplasmodium berghei, 51–55.

Muhammad mabrudy, 2013. Penggunaan self assessment untuk mengungkap pemahaman siswa yang berorientasi pada teori marzano dalam konsep usaha dan energi Universitas Pendidikan Indonesia (UP). repository.upi.edu, 34–60.

Moeljono, S.,1998. Suatu Telaah tentang Pemanfaatan Keanekaragaman Jenis Tumbuhan oleh Masyarakat Suku Menyah Di Daerah Pegunungan Arfak Kabupaten Manokwari:*Prosiding Seminar Nasional Etnobotani III 5-6 Mei 1998*. LIPI, Denpasar-Bali

Plantuse, (2016). Chincoa (Prosea). *Genus Tumbuh-Tumbuhan Berkhasiat Obat*. Wikipedia Bahasa Indonesia. <https://id.m.wikipedia.org/wiki/cinchona>. Di akses Pada Tanggal 09 Juli 2019. Pukul 10:15 WIT.

Prayudi yusuf, 2009. Hubungan Kualitas. Universitas Indonesia, 131, 41–46.

Suharmiati dan Handayani L.. 2006. *Cara Benar Meracik Obat Tradisional* . Jakarta: Agromedia Pustaka

Susiarti, S. (2015). Pengetahuan dan pemanfaatan tumbuhan obat masyarakat lokal di pulau seram, maluku, 1, 1083–1087. <https://doi.org/10.13057/psnmbi/m010519>. Diakses Pada Tanggal 19 Desember 2019.

Silalahi, m. (2016). studi etnomedisin di indonesia dan pendekatan penelitiannya. *jdp*, 9(3), 117–124.

Subositi, D., Kurnianingrum, n., & Wahyono, s. (2012). Keragaman sambung nyawa (*gynura procumbens* (lour.) merr.) yang digunakan di 6 etnis di indonesia berdasarkan penanda molekular issr.

Swanson, T. M. 1995. *Intellectual Property Rights and Biodiversity Conservation An Interdisciplinary Analysis of the Values of Medicinal Plants*. Cambridge University Press, Cambridge.

Yusri. F, 2019. Studi Etnobotani Tumbuhan Obat Anti Malaria Pada Masyarakat Kecamatan Malifut Kabupaten Halmahera Utara. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Biologi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Khairun Ternate. Publikasi.

Zein, (2005). pemanfaatan tumbuhan obat dalam upaya pemeliharaan kesehatan. *Uni sumatra utara, medan, (23), 1–7.* retrieved from <http://library.usu.ac.id/download/fk/penydalam-umar7.pdf>.

Zuhud, E.A.M.. 2004. Hutan Tropika Indonesia Sebagai Sumber Keanekaragaman Plasma Nutfah Tumbuhan Obat, pp.1-15 dalam Zuhud E.A.M dan Haryanto. 1994. *Pelestarian Pemanfaatan Keanekaragaman Tumbuhan Obat Hutan Tropika Indonesia*. Jurusan Konservasi Sumberdaya Hutan Fakultas Kehutanan IPB. Lembaga Alam Tropika Indonesia.